

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan data kuantitatif, dengan metode penelitian asosiatif berupa bentuk pola hubungan yaitu hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggelapan pajak (*Tax evasion*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret - Juni 2024, dengan responden mahasiswa-mahasiswa semester 4, 6, dan 8 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan 1 dan 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 4, 6, dan 8 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan 1 dan 2, sebanyak 80 mahasiswa. Berikut ini rincian data populasi penelitian:

Tabel 3.1
Data Populasi

Semester	Jumlah Mahasiswa
4 (Kelas pagi dan malam)	20
6 (Kelas pagi dan malam)	29
8 (Kelas pagi dan malam)	31
Total	80

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memperkirakan jumlah sampel yang perlu di ambil dari jumlah populasi dengan cara berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (5%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{80}{1 + 80 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,2}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 67$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa.

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Sampel Berdasarkan Rumus Slovin Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan 5%, 10%, dan 20%

Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (n) pada a			Jumlah Pupulasi (N)	Jumlah Sampel (n) pada a		
	5%	10%	20%		5%	10%	20%
1	1	1	1	35	32	26	15
2	2	2	2	40	36	29	15
3	3	3	3	45	40	31	16
4	4	4	4	50	44	33	17
5	5	5	5	60	52	38	18
6	6	6	6	70	60	41	18
7	7	7	5	80	67	44	19
8	8	7	6	90	73	47	20
9	9	8	7	100	80	50	20
10	10	9	7	150	109	60	21
11	11	10	8	200	133	67	22
12	12	11	8	250	154	71	23
13	13	12	9	300	171	75	23
14	14	12	9	350	187	78	23
15	14	13	9	400	200	80	24
20	19	17	11	450	212	82	24
25	24	20	13	500	222	83	24
30	28	23	14	600	240	71	24

Sumber : Diperoleh dari
<https://sib3pop.menlhk.go.id/articles/view?slug=pengambilan-sampel-b3> ,
 diakses pada 11 Februari 2024

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sesuai rumus Slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 67 responden. Selanjutnya kuesioner dengan *google form* akan disebarakan kepada mahasiswa S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias.

Tabel 3.3
Hasil Penyebaran Sampel Penelitian

Semester	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
4	$(20/80) \times 67$	17
6	$(29/80) \times 67$	24
8	$(31/80) \times 67$	26
Total		67

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai atau skor dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuisioner. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objeknya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasri. Data ini merupakan respon dari mahasiswa akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasri semester 4, 6, dan 8 yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan 1 dan 2 yang merupakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dalam mengukur jawaban responden menggunakan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi. yakni untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap pertanyaan diberi alternatif skor untuk mempermudah dalam mengolah data dari responden, berikut ini kriteria skor yang ditentukan oleh peneliti:

1. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi skor 1.
2. Untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2.
3. Untuk jawaban “Setuju (S)” diberi skor 3.
4. Untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keadilan dan pemahaman pajak.

1. Keadilan

Masyarakat memerlukan suatu kepastian bahwa mereka mendapatkan perlakuan yang adil dalam pengenaan dan pemungutan pajak oleh negara (Friskianti & Handayani, 2014). Adapun indikator keadilan sebagai berikut:

- a. Pajak yang disetor sesuai manfaat yang diperoleh
- b. Pajak sesuai kemampuan dalam membayar kewajiban pajak
- c. Peraturan Undang-undang perpajakan yang dibuat sudah adil

2. Pemahaman Pajak

Pemahaman perpajakan dapat diartikan bahwa wajib pajak mengetahui peraturan dan Undang-Undang Perpajakan, tata cara melakukan perpajakan, dan melaksanakan kewajiban pajak, yaitu menghitung

membayar, dan melaporkan SPT (Ardiansyah, 2017). Adapun indikator pemahaman perpajakan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang kewajiban wajib pajak
- b. Tingkat pengetahuan mengenai hak sebagai wajib pajak
- c. Tingkat pengetahuan mengenai sanksi pajak
- d. Tingkat pengetahuan mengenai tarif pajak
- e. Tingkat pemahaman mengenai peraturan undang-undang.

3. Persepsi Penggelapan Pajak

Suatu anggapan atau definisi yang ada di pemikiran wajib pajak orang pribadi pada tindakan yang dilakukan secara ilegal atau di luar ketentuan perpajakan yang berlaku (Rahman Irma, 2013). Adapun indikator pemahaman perpajakan sebagai berikut:

- a. Tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
- b. Tidak mendaftarkan diri NPWP, menyalahgunakan NPWP
- c. Tidak menyetorkan pajak yang dipungut atau di potong.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk memproses variabel-variabel dalam sebuah penelitian sehingga menghasilkan suatu penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Jadi, apakah pertanyaan dalam kuesioner benar – benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan 5% atau α 0,05 dan dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018). Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu konsistensi dan kestabilan suatu responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan sebuah pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Apabila jawaban masing – masing indikator acak, maka dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan pengukuran sekali saja, yaitu menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji yang digunakan menggunakan uji glejser. Apabila residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. S Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian untuk mengetahui distribusi normal atau tidak menggunakan normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus. diagonal. Apabila berdistribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018).

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah regresi dengan lebih dari satu variabel independen (Widarjono, 2018). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{Keadilan} + \beta_2 \text{Pemahaman Pajak} + e$$

Keterangan :

Y : Penggelapan pajak

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X_1 : Keadilan

X_2 : Pemahaman pajak

e : *error* yang ditolerir

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah di antara nol dan satu. Nilai koefisien determinan yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinan mendekati satu, berarti variabel -variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil uji t maka diperlukan mengetahui nilai t_{tabel} terlebih dahulu. Sehingga untuk mengetahui t_{tabel} , perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden)

k = Jumlah variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1.) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya salah satu variabel independent (variabel keadilan atau pemahaman pajak) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. H_1 = Keadilan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak.

b. H_2 = Pemahaman pajak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak.

1.) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya salah satu variabel independent (variabel keadilan atau pemahaman pajak) secara partial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. H_1 = Keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak.

b. H_2 = Pemahaman pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak

